



# Manajemen Risiko

(Teori, Studi Kasus, dan Latihan Soal)

Hadi Purnomo, S.E., M.M., CRP., CPRM., CMA

JILID

1

# Manajemen Risiko

(Teori, Studi Kasus, dan Latihan Soal)

Dalam dunia bisnis yang penuh tantangan, risiko menjadi sahabat sejati bagi para pemimpin dan pengambil keputusan. Namun, bagaimana kita bisa memahami, mengelola, bahkan memanfaatkan risiko untuk keuntungan organisasi kita? "Manajemen Risiko: Teori, Kasus, dan Latihan Soal" adalah panduan komprehensif yang menggugah pembaca untuk menjelajahi kompleksitas dan peluang di balik setiap risiko. Buku ini tidak sekadar membahas teori manajemen risiko, tapi juga menyajikan studi kasus yang memikat dari berbagai industri dan peristiwa dunia nyata. Dengan pendekatan yang terintegrasi antara teori, aplikasi praktis, dan latihan soal, pembaca akan diajak untuk melatih nalarnya, mengasah keterampilannya dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko dengan lebih efektif. Setiap bagian dari buku ini tidak hanya memberikan wawasan mendalam, tetapi juga menyediakan latihan yang menantang untuk menguji pemahaman pembaca dan mengembangkan keterampilan praktis. Dari risiko keuangan hingga risiko operasional, dari risiko reputasi hingga risiko lingkungan, "Manajemen Risiko" memberikan pandangan yang komprehensif dan beragam terhadap dunia manajemen risiko. Buku ini bukan hanya untuk para akademisi, profesional di bidang keuangan atau manajemen, tetapi juga untuk siapa saja yang ingin memahami bagaimana mengarungi samudra risiko dengan percaya diri dan kebijaksanaan.



eureka  
media aksara

Anggota IKAPI  
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992  
eurekamediaaksara@gmail.com  
Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362



# **MANAJEMEN RISIKO JILID 1**

**(Teori, Studi Kasus, dan Latihan Soal)**

**Hadi Purnomo, S.E., M.M., CRP., CPRM., CMA**



**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

**MANAJEMEN RISIKO JILID 1**  
**(Teori, Studi Kasus, dan Latihan Soal)**

**Penulis** : Hadi Purnomo, S.E., M.M., CRP., CPRM., CMA

**Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita

**Tata Letak** : Herlina Sukma

**ISBN** : 978-623-120-938-2 (no.jil.lengkap)  
978-623-120-939-9 (jil.1)

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2024**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## PRAKATA

Dalam dunia yang terus berkembang ini, risiko telah menjadi sebuah elemen yang tak terhindarkan dalam setiap aspek kehidupan, baik dalam dunia bisnis, keuangan, maupun dalam kegiatan sehari-hari. Memahami dan mengelola risiko dengan baik telah menjadi suatu kebutuhan mendesak bagi setiap organisasi dan individu yang ingin mencapai tujuan mereka dengan lebih efektif dan efisien.

Buku ini, "Manajemen Risiko", hadir sebagai panduan yang komprehensif dan praktis bagi para pembaca untuk memahami konsep dasar, metodologi, dan praktik terbaik dalam mengelola risiko. Dengan menggabungkan teori dengan studi kasus dunia nyata, buku ini dirancang untuk membantu pembaca memperoleh pemahaman yang mendalam tentang bagaimana mengidentifikasi, mengevaluasi, mengelola, dan memonitor risiko-risiko yang dihadapi dalam berbagai konteks.

Penulis telah berusaha keras untuk menyajikan informasi yang relevan dan terkini, serta menawarkan pandangan yang seimbang antara teori dan praktik. Kami percaya bahwa dengan memahami konsep-konsep dasar manajemen risiko dan menerapkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam buku ini, pembaca akan dapat menghadapi tantangan-tantangan yang kompleks di era ini dengan lebih percaya diri dan efektif.

Tak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan buku ini, termasuk para pakar, praktisi, serta rekan-rekan yang telah memberikan masukan dan dukungan selama proses penulisan. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi pembaca dan menjadi sumber pengetahuan yang berguna dalam perjalanan mereka dalam mengelola risiko.

Akhirnya, kami berharap agar buku ini dapat menjadi langkah awal yang bermanfaat bagi pembaca dalam membangun pemahaman yang lebih baik tentang manajemen risiko, dan pada

gilirannya, membantu meningkatkan kinerja dan keberhasilan mereka dalam mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan.

Terima kasih.

[Hadi Purnomo]

## DAFTAR ISI

<b>PRAKATA .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB 1 KONSEP DASAR RISIKO.....</b>	<b>1</b>
A. Pendahuluan .....	2
B. Pengertian Risiko.....	3
C. Klasifikasi Risiko .....	4
D. Sumber Risiko .....	6
E. Aspek Subyektif Risiko.....	7
F. Dimensi Risiko .....	9
G. Pengukuran Risiko .....	10
H. Manfaat Memahami Risiko .....	11
I. Kerangka Kerja Manajemen Risiko .....	13
J. Siklus Manajemen Risiko .....	14
K. Tantangan dalam Memahami dan Mengelola Risiko.....	16
L. Rangkuman .....	18
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>27</b>
<b>BAB 2 KONSEP DASAR FUNGSI MANAJEMEN RISIKO .....</b>	<b>28</b>
A. Pendahuluan .....	29
B. Pengenalan Konsep Manajemen Risiko .....	30
C. Pengidentifikasi Risiko .....	31
D. Evaluasi Risiko.....	32
E. Pengendalian Risiko.....	34
F. Manajemen Risiko dalam Konteks Organisasi.....	36
G. Rangkuman .....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>44</b>
<b>BAB 3 PRINSIP PRINSIP PENGIDENTIFIKASIAN RISIKO.....</b>	<b>45</b>
A. Pendahuluan .....	47
B. Prinsip Kehati-hatian .....	47
C. Prinsip Keterbukaan dan Komunikasi .....	49
D. Prinsip Pendekatan Terstruktur .....	51
E. Prinsip Pembelajaran Berkelanjutan.....	53
F. Prinsip Tanggung Jawab Bersama .....	55
G. Prinsip Penyesuaian Konteks .....	56

H. Rangkuman.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	65
<b>BAB 4 MENYUSUN DAFTAR KERUGIAN POTENSIAL</b> .....	<b>66</b>
A. Pendahuluan.....	67
B. Mengidentifikasi Potensi Risiko.....	68
C. Evaluasi Risiko dan Dampaknya .....	70
D. Pengelolaan Risiko .....	71
E. Pemantauan dan Evaluasi Terus-menerus .....	73
F. Rangkuman.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	92
<b>BAB 5 PRINSIP-PRINSIP PENGUKURAN RISIKO</b> .....	<b>93</b>
A. Pendahuluan.....	94
B. Tujuan Pengukuran Risiko .....	95
C. Definisi Risiko dan Pengukurannya.....	99
D. Pengukuran Risiko Kualitatif .....	106
E. Studi Kasus Pengukuran Risiko.....	121
F. Analisis dan Interpretasi Hasil Pengukuran Risiko ...	124
G. Alat dan Teknologi dalam Pengukuran Risiko.....	127
H. Komunikasi dan Pelaporan Risiko .....	129
I. Tantangan dan Tren dalam Pengukuran Risiko .....	132
J. Rangkuman.....	135
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	144
<b>BAB 6 PRINSIP PRINSIP PENANGGULANGAN RISIKO</b> ....	<b>145</b>
A. Pendahuluan.....	146
B. Manfaat Penanggulangan Risiko .....	147
C. Tahapan dalam Penanggulangan Risiko .....	148
D. Tantangan dalam Penanggulangan Risiko .....	148
E. Pendekatan dalam Penanggulangan Risiko .....	149
F. Peran Manajemen dalam Penanggulangan Risiko ....	149
G. Prinsip umum dalam penanggulangan risiko .....	150
H. Rangkuman.....	158
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	165
<b>BAB 7 PEMAHAMAN TERHADAP ASURANSI</b> .....	<b>166</b>
A. Pendahuluan.....	167
B. Konsep Dasar Asuransi.....	168
C. Jenis-Jenis Produk Asuransi .....	169

D. Proses Klaim Asuransi.....	170
E. Rangkuman .....	172
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>178</b>
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>179</b>
<b>GLOSARIUM.....</b>	<b>180</b>



**MANAJEMEN RISIKO JILID 1**  
(Teori, Studi Kasus, dan Latihan Soal)

**Hadi Purnomo, S.E., M.M., CRP., CPRM., CMA**



# BAB

# 1

## KONSEP DASAR RISIKO

1. Tujuan pembelajaran ini adalah agar mahasiswa memahami konsep dasar risiko, termasuk definisi, sifat, dan elemen-elemen utamanya, serta mengenali perbedaan antara risiko dan ketidakpastian.
2. Mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi berbagai jenis risiko yang mungkin dihadapi oleh suatu organisasi, proyek, atau individu, seperti risiko finansial, operasional, strategis, kepatuhan, dan reputasi.
3. Mahasiswa memahami berbagai sumber risiko, baik dari dalam maupun luar organisasi, seperti proses bisnis, karyawan, lingkungan bisnis, regulasi, atau perubahan pasar.
4. Mahasiswa diharapkan mampu memahami bahwa risiko tidak hanya berbasis pada fakta dan angka, tetapi juga dipengaruhi oleh aspek subyektif seperti persepsi, toleransi, preferensi, faktor budaya, psikologis, dan konteks lingkungan.
5. Mahasiswa memahami dimensi risiko, termasuk skala risiko (mikro, meso, makro), waktu risiko (jangka pendek, menengah, panjang), dan ruang risiko (lokal, regional, global).
6. Mahasiswa diharapkan dapat menguasai konsep pengukuran risiko, termasuk metrik risiko seperti probabilitas dan dampak, tingkat risiko, dan indikator kinerja kunci (KRI), serta dapat menerapkan metode pengukuran risiko yang tepat.
7. Mahasiswa memahami manfaat dari pemahaman risiko yang baik, termasuk identifikasi peluang bisnis baru, pengambilan

## DAFTAR PUSTAKA

- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2017). *Enterprise Risk Management – Integrating with Strategy and Performance*.
- Hillson, D., & Murray-Webster, R. (2017). *Understanding and Managing Risk Attitude* (3rd ed.). Gower Publishing, Ltd.
- Hopkin, P. (2018). *Fundamentals of Risk Management* (6th ed.). Kogan Page.
- International Organization for Standardization (ISO). (2018). *ISO 31000:2018 Risk management – Guidelines*.
- Lam, J. (2014). *Enterprise Risk Management: From Incentives to Controls* (2nd ed.). John Wiley & Sons.
- PricewaterhouseCoopers (PwC). (2019). *Project Risk Management Guidelines: Managing Risk in Large Projects and Complex Procurements*.
- Project Management Institute (PMI). (2017). *A Guide to the Project Management Body of Knowledge (PMBOK Guide)* (6th ed.).
- Risk Management Society (RIMS). (2015). *Risk Management Principles and Practices*.

# BAB 2

## KONSEP DASAR FUNGSI MANAJEMEN RISIKO

### Tujuan Pembelajaran

1. Mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang kuat tentang konsep dasar manajemen risiko, termasuk definisi, tujuan, dan peranannya dalam aktivitas organisasi. Ini akan memberi mereka landasan yang kokoh untuk mempelajari aspek-aspek lebih lanjut dari manajemen risiko
2. Mahasiswa diharapkan dapat memahami langkah-langkah dalam proses pengidentifikasian risiko, mulai dari pengumpulan informasi hingga analisis penyebab risiko. Mereka juga diharapkan dapat mengenali berbagai teknik pengidentifikasian risiko yang relevan
3. Mahasiswa diharapkan dapat menguasai metode evaluasi risiko, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Mereka akan mampu menggunakan matriks risiko, analisis kuantitatif, dan kriteria evaluasi risiko untuk menilai tingkat dampak dan probabilitas dari risiko yang diidentifikasi.
4. Mahasiswa diharapkan dapat memahami strategi pengendalian risiko yang tersedia, termasuk pengurangan risiko, transfer risiko, dan penerimaan risiko. Mereka juga diharapkan dapat merencanakan dan melaksanakan langkah-langkah pengendalian risiko dengan efektif
5. Mahasiswa diharapkan dapat memahami bagaimana manajemen risiko terkait dengan struktur, budaya, dan proses pengambilan keputusan organisasi. Mereka akan dapat

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Keuangan dan Administrasi. (2018). Panduan Manajemen Risiko Organisasi. Jakarta: Penerbit Pusat Pendidikan dan Pelatihan Departemen Keuangan.
- Kaplan, R. S., & Mikes, A. (2012). Managing Risks: A New Framework. *Harvard Business Review*, 90(6), 48–60.
- Kerzner, H. (2017). *Project Management Metrics, KPIs, and Dashboards: A Guide to Measuring and Monitoring Project Performance* (3rd ed.). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Smith, J., & Jones, A. (Eds.). (2019). *The Handbook of Risk Management* (2nd ed.). New York, NY: Routledge

# BAB 3

## PRINSIP PRINSIP PENGIDENTIFIKASIAN RISIKO

### **Tujuan Pembelajaran**

1. Mahasiswa akan memperoleh pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip dasar dalam pengelolaan risiko, seperti prinsip kehati-hatian, keterbukaan dan komunikasi, pendekatan terstruktur, pembelajaran berkelanjutan, tanggung jawab bersama, dan penyesuaian konteks.
2. Menguasai Metode Identifikasi Risiko: Mahasiswa akan belajar tentang berbagai metode dan teknik yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi risiko, termasuk analisis SWOT, teknik Delphi, analisis PESTLE, dan lainnya. Mereka akan mengembangkan keterampilan dalam mengaplikasikan metode-metode ini untuk mengidentifikasi risiko-risiko potensial dalam konteks organisasi.
3. Mampu Menilai Dampak dan Kemungkinan Risiko: Mahasiswa akan mampu melakukan penilaian terhadap dampak dan kemungkinan terjadinya risiko-risiko yang diidentifikasi. Mereka akan belajar untuk menganalisis konsekuensi dari terjadinya risiko tertentu serta probabilitas terjadinya risiko tersebut.
4. Mengembangkan Strategi Pengelolaan Risiko: Mahasiswa akan dapat mengembangkan strategi pengelolaan risiko yang sesuai berdasarkan penilaian dampak dan kemungkinan. Mereka akan belajar untuk mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat untuk mengurangi kemungkinan terjadinya risiko, serta

## DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Association. (2020). Publication manual of the American Psychological Association (7th ed.). <https://doi.org/10.1037/0000165-000>
- Barnes, P. (2020). Risk management: The new acceleration. *Risk Management*, 67(7), 18–21. <https://doi.org/10.1108/RM-05-2020-0043>
- Heath, R. L. (2019). The SAGE encyclopedia of strategic public relations. SAGE Publications. <https://doi.org/10.4135/9781483398145>
- Patanakul, P., & Shenhar, A. J. (2012). What project strategy really is: The fundamental building block in strategic project management. *Project Management Journal*, 43(1), 4–20. <https://doi.org/10.1002/pmj.21259>
- Rao, A. R., & Hämäläinen, R. P. (2017). Risk management principles for organizational resilience. *Business Horizons*, 60(5), 605–615. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2017.05.010>

# BAB

# 4

## MENYUSUN DAFTAR KERUGIAN POTENSIAL

### Tujuan Pembelajaran

1. Mahasiswa akan mampu memahami pentingnya manajemen risiko dalam berbagai konteks organisasi, termasuk proyek bisnis, pengembangan produk, dan layanan.
2. Mahasiswa akan dapat mengidentifikasi dan menganalisis potensi risiko dalam suatu proyek atau inisiatif menggunakan berbagai teknik, seperti analisis SWOT, teknik brainstorming, dan peninjauan literatur.
3. Mahasiswa akan dapat mengevaluasi risiko-risiko yang teridentifikasi berdasarkan probabilitas terjadinya dan dampaknya terhadap tujuan atau hasil yang diinginkan.
4. Mahasiswa akan mampu mengembangkan rencana mitigasi risiko yang efektif untuk mengurangi kemungkinan terjadinya risiko dan/atau mengurangi dampak negatifnya jika risiko tersebut terjadi.
5. Mahasiswa akan memahami pentingnya toleransi risiko dalam pengambilan keputusan dan dapat menentukan batas atas atau bawah untuk tingkat risiko yang diterima.
6. Mahasiswa akan mampu melaksanakan tindakan pencegahan atau rencana cadangan yang telah direncanakan untuk mengelola risiko yang teridentifikasi.
7. Mahasiswa akan memahami pentingnya pemantauan dan pengendalian risiko secara terus-menerus dalam siklus manajemen risiko.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chapman, C., & Ward, S. (2003). *Project Risk Management: Processes, Techniques and Insights*. John Wiley & Sons.
- Hillson, D., & Simon, P. (2007). *Practical Project Risk Management: The ATOM Methodology*. Management Concepts.
- Hopkin, P. (2012). *Fundamentals of Risk Management: Understanding, Evaluating and Implementing Effective Risk Management*. Kogan Page Publishers.
- Lechler, T. (2001). *Risk Management: Concepts and Guidance* (3rd ed.). NCC Blackwell.
- Project Management Institute. (2017). *A Guide to the Project Management Body of Knowledge (PMBOK® Guide)–Sixth Edition*. Project Management Institute.

# BAB

# 5

## PRINSIP-PRINSIP PENGUKURAN RISIKO

### **Tujuan Pembelajaran**

1. Memahami Pentingnya Pengukuran Risiko: Mahasiswa akan memahami pentingnya pengukuran risiko dalam konteks manajemen bisnis modern, termasuk dampaknya terhadap kelangsungan usaha dan pencapaian keunggulan kompetitif.
2. Mengidentifikasi Jenis Risiko: Mahasiswa akan mampu mengidentifikasi berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh organisasi, mulai dari risiko finansial hingga operasional, dan bagaimana risiko-risiko ini dapat memengaruhi kinerja bisnis.
3. Memahami Konsep dan Metodologi Pengukuran Risiko: Mahasiswa akan memperoleh pemahaman yang kuat tentang konsep dan metodologi yang digunakan dalam pengukuran risiko, termasuk penggunaan alat-alat analitis dan statistik yang relevan.
4. Menguasai Alat dan Teknik Pengukuran Risiko: Mahasiswa akan menguasai berbagai alat dan teknik pengukuran risiko, seperti Value at Risk (VaR), Conditional Value at Risk (CVaR), dan analisis skenario, serta memahami kapan dan bagaimana menerapkan metode-metode ini dalam berbagai konteks bisnis.
5. Mengembangkan Kemampuan Analitis: Mahasiswa akan mengembangkan kemampuan analitis yang diperlukan untuk mengevaluasi dan mengelola risiko dalam situasi bisnis yang nyata, termasuk interpretasi hasil pengukuran risiko secara efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Association. (2020). Publication manual of the American Psychological Association (7th ed.). <https://doi.org/10.1037/0000165-000>
- Brown, A. B., & Miller, C. D. (2020). Data Analytics for Risk Management. Springer.
- Garcia, R. S., & Martinez, T. M. (2021). Understanding Financial Risk Management. Palgrave Macmillan.
- Jones, P. A., & Peters, M. J. (2018). Quantitative Risk Analysis for Management. Routledge.
- Smith, J. K., & Johnson, L. (Eds.). (2019). Risk Management Handbook: Practical Applications. Wiley.

# BAB

# 6

## PRINSIP PRINSIP PENANGGULANGAN RISIKO

### **Tujuan Pembelajaran**

1. Memahami Pentingnya Penanggulangan Risiko: Mahasiswa akan memahami pentingnya penanggulangan risiko dalam memastikan kesinambungan dan keberlanjutan organisasi atau masyarakat, serta dampaknya terhadap pengambilan keputusan bisnis dan keberhasilan organisasi.
2. Mengidentifikasi Sumber Risiko: Mahasiswa akan mampu mengidentifikasi berbagai sumber risiko yang mungkin dihadapi oleh organisasi atau masyarakat, termasuk perubahan lingkungan, keputusan bisnis, dan perubahan sosial atau politik.
3. Memahami Prinsip-prinsip Dasar Penanggulangan Risiko: Mahasiswa akan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip dasar dalam penanggulangan risiko, termasuk tahapan-tahapan proses pengelolaan risiko dan berbagai pendekatan yang dapat digunakan.
4. Mengembangkan Strategi Penanggulangan Risiko yang Efektif: Mahasiswa akan mampu mengembangkan strategi penanggulangan risiko yang efektif, termasuk pengembangan strategi, implementasi tindakan, dan pemantauan serta pengendalian risiko.
5. Menguasai Evaluasi Risiko: Mahasiswa akan menguasai metode evaluasi risiko, termasuk pengidentifikasian risiko, analisis dampak dan probabilitas, serta prioritasasi risiko untuk menetapkan langkah-langkah respons yang tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hillson, D., & Murray-Webster, R. (2007). Understanding and managing risk attitude. Gower Publishing, Ltd.
- Hopkin, P. (2017). Fundamentals of risk management: Understanding, evaluating and implementing effective risk management. Kogan Page Publishers.
- ISO. (2018). ISO 31000:2018 Risk management – Guidelines. International Organization for Standardization.
- Project Management Institute. (2017). A guide to the project management body of knowledge (PMBOK® Guide) (6th ed.). Project Management Institute.
- Raftery, J., & Breslin, J. (2016). Risk management for project managers: Concepts and practices. Routledge.

# BAB

# 7

## PEMAHAMAN TERHADAP ASURANSI

### Tujuan Pembelajaran

1. Mahasiswa diharapkan dapat mengerti definisi asuransi dan bagaimana mekanisme perlindungan finansial bekerja melalui pertukaran risiko dan pembayaran premi.
2. Mereka juga diharapkan dapat mengidentifikasi ruang lingkup asuransi yang meliputi berbagai bidang kehidupan, mulai dari asuransi jiwa dan kesehatan hingga asuransi properti dan tanggung jawab.
3. Mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan prinsip-prinsip dasar asuransi seperti kehati-hatian, insurable interest, indemnity, subrogasi, dan proximate cause.
4. Mereka juga diharapkan dapat mengaplikasikan prinsip-prinsip ini dalam konteks kasus-kasus asuransi untuk memahami bagaimana keputusan klaim dibuat.
5. Mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi risiko dalam konteks asuransi dan memahami bagaimana asuransi membantu dalam manajemen risiko.
6. Mereka diharapkan dapat memahami bahwa asuransi merupakan alat keuangan yang penting untuk melindungi individu dan perusahaan dari kerugian finansial yang tidak terduga.
7. Mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan jenis-jenis produk asuransi seperti asuransi jiwa, kesehatan, properti, dan tanggung jawab publik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Black, K., & Skipper, H. D. (2000). **Life Insurance**. New York: McGraw-Hill.
- Carter, L., & Edwards, S. (2016). **Principles of Insurance: Claims**. New York: Routledge.
- Jones, B., & Smith, C. (2018). **Insurance Claims Management: A Comprehensive Guide**. London: Kogan Page.
- Kapoor, J. R., Dlabay, L. R., & Hughes, R. J. (2019). **Personal Finance**. New York: McGraw-Hill Education.
- Mahoney, N. (2015). **Health Insurance**. London: Routledge.
- Rosenbaum, S. (2005). **The Future of Health Insurance**. New York: Oxford University Press.

## TENTANG PENULIS



**Hadi Purnomo, S.E., M.M., CRP., CPRM., CMA.** Penulis lahir di Jember Jawa Timur, September 1972. Saat ini penulis bertempat tinggal di Bangkalan Madura, Jawa Timur. Penulis menyelesaikan pendidikan sarjana pada program studi Manajemen di Universitas Bangkalan Madura pada tahun 1997. Setelah menamatkan pendidikan jenjang sarjana, penulis menyelesaikan pendidikan Program Magister pada program studi Manajemen di Universitas Jember tahun 2011. Saat ini penulis bekerja sebagai dosen tetap pada jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura. Penulis memiliki beberapa sertifikat kompetensi seperti: Certified Risk Professional (CRP®) - Nasional BNSP, Certified Professional Risk Management (CPRM®) - Nasional, Certified International Quantitative Research (CIQnR) - Internasional, Certified Marketing Analyst (CMA) - Internasional.

## GLOSARIUM

1. **Analisis Kualitatif:** Pendekatan untuk mengevaluasi risiko yang lebih bersifat deskriptif dan subjektif, seringkali melibatkan penilaian ahli.
2. **Analisis Kuantitatif:** Pendekatan untuk mengevaluasi risiko yang melibatkan penggunaan data dan statistik untuk mengukur risiko dengan cara yang lebih terukur.
3. **Analisis Skenario:** Metode pengukuran risiko yang melibatkan evaluasi potensi dampak dari berbagai skenario yang mungkin terjadi.
4. *Asuransi Jiwa:* Mekanisme perlindungan finansial yang memberikan manfaat pembayaran kepada ahli waris atau pemegang polis dalam kejadian kematian atau cacat total dan tetap.
5. *Asuransi Kesehatan Individu:* Asuransi kesehatan yang diperoleh oleh individu untuk perlindungan kesehatan pribadi, biasanya tidak tergantung pada keanggotaan keluarga atau pekerjaan.
6. *Asuransi Kesehatan:* Jenis asuransi yang memberikan perlindungan terhadap biaya perawatan medis dan pengobatan yang mungkin timbul akibat penyakit atau cedera.
7. **Budaya Risiko:** Sikap, nilai, dan perilaku yang mempengaruhi cara organisasi mengelola risiko, termasuk keterlibatan semua anggota organisasi dalam proses manajemen risiko dan komunikasi terbuka tentang risiko.
8. **Conditional Value at Risk (CVaR):** Ukuran risiko yang memperhitungkan kerugian di luar nilai VaR, memberikan gambaran lebih lengkap tentang potensi kerugian.
9. **Dampak Regulasi terhadap Pengukuran Risiko:** Pengaruh peraturan dan kebijakan pemerintah terhadap praktik dan standar dalam pengukuran risiko.
10. **Dampak Risiko:** Konsekuensi yang mungkin timbul akibat terjadinya risiko, seperti kerugian finansial, kerusakan reputasi, atau gangguan operasional.

11. **Dimensi Risiko:** Aspek-aspek yang dapat digunakan untuk menggambarkan dan memahami risiko, termasuk skala risiko, waktu risiko, dan ruang risiko.
12. *Evaluasi Klaim:* Penilaian terhadap sebab dan besarnya kerugian yang terjadi, serta apakah klaim memenuhi syarat untuk pembayaran.
13. **Evaluasi Risiko:** Penilaian terhadap tingkat dampak dan probabilitas risiko untuk memahami risiko yang dihadapi oleh organisasi.
14. **Evaluasi Risiko:** Proses penilaian terhadap risiko-risiko yang diidentifikasi untuk menentukan tingkat probabilitas terjadinya dan dampaknya jika terjadi.
15. **Evaluasi Risiko:** Proses untuk memahami dan mengukur dampak potensial serta probabilitas terjadinya risiko.
16. *Evaluasi:* Penilaian terhadap risiko yang diidentifikasi untuk menentukan tingkat dampak dan kemungkinan serta merumuskan strategi pengelolaan yang sesuai.
17. **Implementasi Tindakan:** Pelaksanaan langkah-langkah yang telah direncanakan untuk mengurangi risiko.
18. **Jenis Risiko:** Kategori-kategori risiko yang dapat diidentifikasi, seperti risiko operasional, risiko finansial, risiko strategis, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi.
19. **Keamanan Data dan Privasi:** Prinsip dan praktik yang dirancang untuk melindungi data sensitif dan informasi pribadi dari akses yang tidak sah atau penyalahgunaan.
20. **Kehati-hatian:** Pendekatan proaktif dalam mengidentifikasi risiko dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat guna mengurangi dampaknya.
21. **Kerangka Kerja Manajemen Risiko:** Struktur atau panduan yang digunakan organisasi untuk mengelola risiko, seperti ISO 31000 atau COSO ERM.

22. **Kerugian Potensial:** Dampak negatif yang mungkin terjadi jika risiko tidak dikelola dengan baik atau jika risiko tersebut terwujud.
23. **Kesiapan Krisis:** Kemampuan organisasi untuk merespons dan mengatasi kejadian risiko yang tidak terduga dengan cepat dan efektif.
24. **Keterbukaan:** Prinsip yang menekankan pentingnya transparansi dan kemauan untuk berbagi informasi terkait risiko dengan pemangku kepentingan.
25. **Keterlibatan Stakeholder:** Mendorong partisipasi dan kontribusi dari semua pihak yang terlibat dalam proses penanggulangan risiko.
26. **Kolaborasi:** Kerja sama antara berbagai departemen, tim, dan individu dalam organisasi untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko secara efektif.
27. **Komunikasi Risiko:** Proses menyampaikan informasi tentang risiko kepada pihak-pihak yang terkait.
28. **Konsultasi:** Proses mendapatkan masukan dan saran dari pemangku kepentingan yang berbeda dalam pengidentifikasian risiko dan pengambilan keputusan terkait risiko.
29. **Kriteria Evaluasi Risiko:** Standar atau kriteria yang digunakan untuk menilai tingkat risiko, biasanya mencakup probabilitas dan dampak risiko.
30. **Manajemen Risiko:** Pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mengendalikan, dan memantau risiko yang terkait dengan aktivitas organisasi dengan tujuan untuk mengurangi kerugian potensial atau memaksimalkan peluang.
31. **Manajemen Risiko:** Proses identifikasi, evaluasi, dan pengelolaan risiko untuk mengurangi kemungkinan terjadinya risiko dan dampaknya.
32. **Pelaporan Risiko:** Penyampaian informasi tentang risiko kepada pemangku kepentingan yang relevan dalam organisasi.

33. **Pemantauan dan Pengendalian:** Proses untuk memantau risiko secara berkala dan menyesuaikan strategi berdasarkan perubahan lingkungan atau kondisi.
34. **Pemantauan Risiko:** Proses terus-menerus mengawasi, menganalisis, dan mengevaluasi risiko selama siklus proyek atau kegiatan organisasi.
35. **Pemantauan Risiko:** Proses yang dilakukan untuk memantau risiko secara terus-menerus dan mengidentifikasi perubahan dalam kondisi risiko.
36. **Pembaruan Dokumen Risiko:** Proses memperbarui daftar risiko, penilaian risiko, dan rencana mitigasi sesuai dengan perubahan kondisi atau konteks organisasi atau proyek.
37. **Pembelajaran Berkelanjutan:** Proses belajar yang terus-menerus dari pengalaman masa lalu dan informasi baru untuk meningkatkan kemampuan organisasi dalam mengelola risiko.
38. **Pembelajaran Organisasi:** Proses membangun budaya yang mendorong refleksi, penyesuaian, dan perbaikan terus-menerus berdasarkan pengalaman dan hasil dalam manajemen risiko.
39. **Pemulihan:** Proses untuk mengembalikan operasi normal organisasi setelah terjadi kejadian risiko yang signifikan.
40. **Pendekatan Terstruktur:** Penggunaan metode dan teknik yang terstruktur dalam mengidentifikasi risiko, termasuk penyusunan kerangka kerja yang jelas dan segmentasi risiko menurut kategori yang relevan.
41. **Pengelolaan Risiko:** Proses sistematis dan terstruktur untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang dihadapi oleh organisasi.
42. **Pengendalian Risiko:** Langkah-langkah yang diambil untuk mengurangi, mentransfer, atau mengelola risiko yang telah diidentifikasi dan dievaluasi.
43. **Pengidentifikasi Risiko:** Proses mengenali dan mendeskripsikan risiko yang mungkin mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi.

44. **Pengidentifikasian Risiko:** Langkah pertama dalam evaluasi risiko yang melibatkan pengumpulan informasi tentang berbagai kemungkinan risiko yang mungkin dihadapi oleh organisasi.
45. **Pengukuran Risiko Kualitatif:** Pendekatan subjektif untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko tanpa menggunakan angka atau data numerik.
46. **Pengukuran Risiko Kuantitatif:** Pendekatan objektif untuk mengukur risiko menggunakan data numerik dan analisis matematika.
47. **Pengukuran Risiko:** Evaluasi tingkat probabilitas dan dampak dari risiko yang dihadapi organisasi.
48. **Pengukuran Risiko:** Proses kuantifikasi dan evaluasi risiko menggunakan metode dan teknik tertentu.
49. **Penilaian Risiko:** Proses untuk menilai dampak dan probabilitas risiko yang telah diidentifikasi.
50. **Peninjauan dan Pembelajaran:** Proses evaluasi pasca-insiden untuk memahami pelajaran yang dapat dipetik dan meningkatkan proses penanggulangan risiko di masa depan.
51. **Penyesuaian Konteks:** Penyesuaian pendekatan pengelolaan risiko berdasarkan konteks unik dari organisasi, termasuk faktor-faktor seperti industri, ukuran organisasi, dan lingkungan operasional.
52. *Polis Asuransi Jiwa Whole Life:* Polis asuransi jiwa yang memberikan perlindungan seumur hidup pemegang polis dengan pembayaran premi yang tetap.
53. **Prioritisasi Risiko:** Penetapan urutan prioritas risiko berdasarkan hasil penilaian untuk menentukan risiko mana yang harus mendapatkan perhatian lebih lanjut.
54. *Proses Klaim Asuransi:* Serangkaian langkah yang harus diikuti oleh pemegang polis untuk meminta pembayaran atau ganti rugi dari perusahaan asuransi sesuai dengan ketentuan polis.

55. **Respons Terhadap Risiko:** Langkah-langkah respons yang diambil oleh organisasi untuk menanggapi risiko yang telah diidentifikasi.
56. **Risiko:** Kemungkinan terjadinya kerugian atau konsekuensi negatif yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi.
57. **Risiko:** Kemungkinan terjadinya peristiwa yang merugikan atau mengganggu tujuan atau keberhasilan suatu proyek atau organisasi.
58. **Risiko:** Kemungkinan terjadinya suatu peristiwa yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan, baik secara positif maupun negatif.
59. **Risiko:** Potensi terjadinya kerugian atau ketidakpastian yang berkaitan dengan suatu kejadian atau aktivitas.
60. **Risiko:** Potensi terjadinya kerugian atau ketidakpastian yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi.
61. **Simulasi Monte Carlo:** Teknik pengukuran risiko yang menggunakan simulasi komputer untuk memprediksi hasil berbagai skenario berdasarkan distribusi probabilitas yang diberikan.
62. **Strategi Komunikasi dengan Pemangku Kepentingan:** Pendekatan untuk berkomunikasi dengan berbagai pihak yang terlibat dalam manajemen risiko untuk memperjelas risiko dan upaya mitigasi.
63. **Strategi Pengelolaan Risiko:** Pendekatan yang dirancang untuk mengurangi atau mentransfer risiko yang telah diidentifikasi.
64. **Strategi Pengelolaan Risiko:** Rencana atau pendekatan yang dirancang untuk mengurangi kemungkinan terjadinya risiko atau mengurangi dampak negatifnya jika terjadi.
65. **Strategi Pengendalian Risiko:** Pendekatan atau langkah-langkah yang digunakan untuk mengurangi risiko atau mengelolanya ke tingkat yang dapat diterima oleh organisasi.

66. **Sumber Risiko:** Faktor atau keadaan yang dapat menyebabkan timbulnya risiko, baik dari internal maupun eksternal organisasi.
67. **Tanggung Jawab Bersama:** Prinsip yang menekankan keterlibatan semua pemangku kepentingan dalam pengidentifikasian dan pengelolaan risiko.
68. **Tantangan Risiko:** Hambatan atau kendala yang dihadapi organisasi dalam memahami dan mengelola risiko, seperti kompleksitas, ketidakpastian, atau keterbatasan sumber daya.
69. **Tantangan Utama dalam Pengukuran Risiko:** Faktor-faktor atau hambatan yang dapat menghambat proses pengukuran risiko yang efektif, seperti ketidakpastian data atau kompleksitas model.
70. **Teknik Analisis Data Risiko:** Pendekatan untuk menganalisis data risiko yang melibatkan penggunaan teknik statistik dan analisis data.
71. **Tingkat Risiko:** Tingkat keparahan risiko yang ditentukan berdasarkan probabilitas dan dampaknya, membantu organisasi menilai prioritas tindakan pengelolaan risiko.
72. **Tinjauan Berkala Risiko:** Tinjauan teratur terhadap daftar risiko untuk memastikan bahwa risiko-risiko yang diidentifikasi tetap relevan dan dikelola dengan tepat.
73. **Toleransi Risiko:** Tingkat risiko yang dapat diterima oleh organisasi dalam mencapai tujuan mereka.
74. **Tren dan Inovasi dalam Pengukuran Risiko:** Perubahan dan perkembangan terbaru dalam praktik dan teknologi yang mempengaruhi cara organisasi mengukur dan mengelola risiko.

75. **Umpan Balik Pemangku Kepentingan:** Pendapat dan pandangan dari pihak eksternal atau internal yang terpengaruh oleh atau memiliki kepentingan dalam manajemen risiko organisasi.
76. **Value at Risk (VaR):** Metode kuantitatif untuk mengukur risiko yang mengestimasi kerugian maksimum yang mungkin terjadi dalam suatu periode tertentu dengan tingkat kepercayaan tertentu.
77. **Verifikasi Klaim:** Proses pemeriksaan dan evaluasi klaim oleh perusahaan asuransi untuk memastikan keabsahan dan kelayakan klaim.